# ABSTRACT

*This research entitled "Illocutionary Speech Acts in The Bandung Connection Book: A Pragmatic Study" aims to (1) find the types of illocutionary speech acts and (2) find the functions of illocutionary speech acts. This research uses the theory of illocutionary speech acts. The theory of illocutionary speech acts used is the theory of speech acts belonging to Yule (1996) and Leech (1993). The object of this research is the type of illocutionary speech acts and the data source is obtained from the English version of The Bandung Connection book. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The stages carried out by researchers include several parts, namely the pre-research stage and the research stage. In the pre-research stage, the researcher determines the topic and prepares a research proposal. Then at the research stage, researchers conducted data collection, data reduction, data analysis, data presentation and conclusion drawing. The total data in the book The Bandung Connection is 61 data. However, due to research limitations, the total data used in this study is 30 data. The results of this study indicate that of the 30 data analyzed: (1) there are only four types of illocutionary speech acts found with the following description: representative 20 data (66.7%), directive 5 data (16.7%), commissive 3 data (10%), and expressive 2 data (6.7%). (2) Four functions of illocutionary speech acts were found with the following description: collaborative 21 data (70%), convival 2 data (6.7%), competitive 4 data (13.3%), and conflictive 3 data (10%). From the data described above, it shows that of the 30 data that have been analyzed, the speakers use more types of representative speech acts in the form of statements and collaborative functions of stating. This is because the data used is spoken by the Prime Minister and the President who have the right to state something. Moreover, they are heads of state so they have the right to state their opinions or state facts.*

***Keywords**: illocutionary speech acts, types of illocutionary speech acts, functions of illocutionary speech acts*

# ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Buku *The Bandung Connection*: Kajian Pragmatik" bertujuan untuk (1) menemukan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan (2) menemukan fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi. Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur ilokusi. Teori tindak tutur ilokusi yang digunakan adalah teori tindak tutur milik Yule (1996) dan Leech (1993). Objek penelitian ini merupakan jenis tindak tutur ilokusi dan sumber data didapatkan dari buku *The Bandung Connection* versi Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti mencakup beberapa bagian yaitu tahapan pra-penelitian dan tahapan penelitian. Dalam tahapan pra-penelitian peneliti menentukan topik dan penyusunan proposal penelitian. Kemudian pada tahapan penelitian peneliti melakukan pengumpulan data, reduksi data, analisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Total keseluruhan data dalam buku *The Bandung Connection* adalah 61 data. Namun dikarenakan ada keterbatasan penelitian, total data yang dipakai dalam penelitian ini adalah 30 data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 data yang di analisis: (1) hanya terdapat empat jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dengan uraian sebagai berikut: representatif 20 data (66,7%), direktif 5 data (16,7%), komisif 3 data (10%), dan ekspresif 2 data (6,7%). (2) ditemukan empat fungsi tindak tutur ilokusi dengan uraian sebagai berikut: kolaboratif 21 data (70%), konvival 2 data (6,7%), kompetitif 4 data (13,3%), dan konfliktif 3 data (10%). Dari data yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa dari ke 30 data yang telah dianalisis, penutur lebih banyak menggunakan jenis tindak tutur representatif berupa pernyataan dan fungsi kolaboratif menyatakan. Hal ini dikarenakan, data yang digunakan diujarkan oleh Perdana Menteri maupun Presiden yang memiliki hak untuk menyatakan sesuatu. Terlebih lagi mereka merupakan kepala negara sehingga mereka berhak untuk menyatakan pendapatnya ataupun menyatakan fakta.

**Kata Kunci**: tindak tutur ilokusi, jenis tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur ilokusi